BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah melalui komponen (1) penggalian sumber keuangan yakni dengan melakukan layanan jemput zakat, membagikan kupon mohon dua ribu, dan mengunjungi para dermawan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, (2) perencanaan dan penganggaran keuangan yakni dengan melakukan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), (3) Struktur organisasi dan pemisahan fungsi yakni dengan membuat struktur organisasi secara cermat seperti adanya dewan pertimbangan, komisi pengawas, dan badan pelaksana atau pengurus (4) sirkulasi keuangan yakni penggunaan dana zakat, infak dan sedekah yang diterima, dikelola, dan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan (5) laporan keuangan yakni BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengahdilakukan pengecekan perhari, perminggu, dan perbulan, mengecek kendala dalam melakukan pengelolaan dana, operasional, serta mengecek permasalahan dalam pemasukan dan pengelolaan keuangan

(6) evaluasi keuangan dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Hulu Sungai Tengah dilakukan secara audit internal.

2. Kelebihan dan kekurangan manajemen pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah diBadan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yakni (1) kelebihannya adalah pengawasan dalam pengelolaan dana dilakukan secara ketat, pengelolaan dana ZIS dilakukan secara transparan, dan memiliki sumber daya manusia yang kompeten, (2) sedangkan kekurangannya adalah kurang maksimalnya manajemen penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah yang didapatkan, sehingga dana yang diperoleh seringkali tidak mencapai target dan tidak dilakukannya audit eksternal.

B. Saran

Alangkah baiknya jika penelitian ini dapat bermanfaat bagi instansi terkait pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang mereka kelola melalui saran yang telah peneliti berikan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar lebih sering lagi memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui para pendakwah dan tokoh agama disetiap desa tentang kelebihan berzakat ditempat Badan Amil Zakat agar lebih tepat sasaran dan efektif serta efesien.
2. Diharapkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah melakukan promosi kepada masyarakat tentang bagaimana penghimpunan serta penyaluran dan jasa jasa yang ada

pada BAZNAS Kota Barabai agar masyarakat lebih percaya dan tertarik untuk menyalurkan zakatnya kepada lembaga amil zakat.

3. Diharapkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar lebih banyak memiliki ide-ide kreatif lainnya dalam menghimpun dana misalnya membuat stand saat diadakannya bazar atau acara acara resmi di adakan di Kota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, atau dengan cara membagi brosur tentang keunggulan berzakat di Lembaga Amil Zakat, atau sosialisasi kesekolah sekolah agar menanamkan sejak dini kepada anak anak tentang pentingnya dan keuataman sedekah dan infaq, serta kewajiban membayar zakat bagi yang mampu.
4. Diharapkan kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar menambah sumber daya manusia yang berjiwa muda dan bersemangat tinggi untuk memajukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Hulu Sungai Tengah terutama dalam manajemen penghimpunan dana agar didapatkan ide ide kreatif sehingga dana yang dikumpulkan memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga penyalurannya pun dapat terlaksana dengan baik dan merata kesetiap daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.